

## BAB VI

### SIMPULAN

Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling merupakan sebuah bisnis biro perjalanan wisata yang beroperasi di area Pulau Jawa dan Bali. Dengan kantor di Slipi, Jakarta Barat, Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling dapat memberikan layanan terbaik karena lokasinya yang strategis dekat dengan pusat kota. Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling didirikan dengan alasan penulis yang geram saat mendatangi daya tarik wisata yang terus menerus mengalami *mass tourism*, sehingga daya tarik wisata tidak dapat dinikmati dengan maksimal, Maka dari itu, dengan Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling, Jo Philbert sebagai pendiri ingin mengubah konsep perjalanan wisata. Dengan mengubah bagian transportasi dari perjalanan wisata menjadi daya tarik wisata itu sendiri. Dengan kondisi aspal di Indonesia yang cukup baik, dan pemandangan yang sangat asri di Pulau Jawa dan Bali, lahirlah beberapa produk paket wisata yang ditawarkan oleh Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling. Produk yang ditawarkan oleh Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling adalah paket wisata touring sepeda motor. Dengan peserta mengendarai sepeda motor masing-masing, masing-masing peserta dapat menikmati secara penuh pengalaman berkendara melewati jalan – jalan berkelok membelah Pulau Jawa dan Bali. Ada tujuh paket wisata yang ditawarkan oleh Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling, yaitu *Selayang Pandang Malam Jakarta, Serangkaian Wisata Jawa Bali, Kem(Bali) Bersantai, Jelajah Tirta Jawa Barat, Menyusuri Pantai Barat*

*Jawa, Ngalor Ngidul ke Jawa Tengah, dan Berpacu Menuju Tanah Dewata.* Dengan masing-masing paket wisata menawarkan keasyikan dengan fasilitas dan harga yang bervariasi. *Selayang Pandang Malam Jakarta* adalah paket wisata *city tour* yang dilakukan dimalam hari untuk menghindari kepadatan lalu lintas di Jakarta, peserta akan diajak berkeliling Kota Jakarta dan mendengar cerita-cerita serta *fun facts* tentang Kota Jakarta. *Jelajah Tirta Jawa Barat* adalah paket wisata tiga hari dengan mengunjungi aneka tempat wisata yang bertema tirta, yaitu air terjun dan pantai. *Menyusuri Pantai Barat Jawa* adalah paket wisata tiga hari, berkeliling di Provinsi Banten dengan rute perjalanan yang menyusuri pantai – pantai yang memberikan kenikmatan udara segar dan pemandangan yang memanjakan mata. *Ngalor Ngidul ke Jawa Tengah* adalah paket wisata lima hari mengelilingi Pulau Jawa hingga ke Jawa Tengah, dengan merasakan pengalaman sejarah, alam, dan kuliner Jawa Tengah. *Berpacu Menuju Tanah Dewata* adalah paket wisata yang ditujukan untuk peserta yang menginginkan keasyikan adrenalin, mengendarai sepeda motor dengan tempo berkendara yang cepat menuju Pulau Dewata dan kembali lagi ke Jakarta dengan durasi satu minggu. *Kem(Bali) Bersantai* adalah paket wisata satu kali jalan ke Pulau Bali dengan berkeliling Pulau Jawa terlebih dahulu, sehingga peserta dapat menikmati waktu tenang di Bali setelah berpetualang di aspal Pulau Jawa. Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling pun telah lolos dalam uji validitas dan uji reliabilitas data, dengan nilai yang didapatkan adalah diatas 0,6 untuk uji validitas (dari nilai rtabel 0,138) dan 0,985 untuk uji reliabilitas. Maka, data-data yang

digunakan untuk menyusun Studi Kelayakan Bisnis Biro Perjalanan Wisata Hayuk Keliling adalah valid dan reliabel. Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling tidak memiliki pesaing langsung, namun ada lima pesaing tidak langsung yang bergerak dalam bisnis biro perjalanan wisata. Target pasar yang dituju adalah masyarakat Jakarta dengan usia 20-65 tahun yang memiliki SIM C, memiliki ketertarikan untuk melakukan wisata *touring* dan memiliki pengalaman mengendarai motor lebih dari satu tahun. Dalam menentukan harga, Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling menggunakan metode *cost-plus margin pricing* dengan pengambilan *margin profit* sebesar 23-50% untuk masing-masing paket wisata.

Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling dipimpin oleh Jo Philbert sebagai komisaris dengan Krisna Gabriel, Raphael Prabowo, Denny Kurniawan sebagai direktur. Dalam memperlancar jalannya bisnis Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling, penulis juga telah menganalisa spesifikasi pekerjaan dalam pemakaian sumber daya manusia maupun karyawan. Adapun karyawan yang dibutuhkan sebanyak 18 orang dengan jam operasional pukul 09.00 – 17.00 dimana seluruh karyawan bekerja disaat yang bersamaan. Setiap karyawan diberikan pelatihan dan mendapatkan tunjangan hari raya, jatah cuti dan asuransi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Dalam pendirian bisnis Biro Perjalanan Wisata Touring Hayuk Keliling tentunya membutuhkan pemenuhan aspek legalitas yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan dan harus dipenuhi yakni izin lokasi, akta pendirian perusahaan, Surat Keterangan Domisili (SKDU), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Surat

Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Izin mendirikan Bangunan (IMB), Nomor Induk Berusaha (NIB), Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP), dan merek dagang.

Biaya investasi awal yang digunakan untuk pendirian Hayuk Keliling adalah sebesar Rp1,176,531,474 yang terdiri dari modal pemilik sejumlah Rp800,000,000 dan modal pinjaman bank sebesar Rp376,531,474. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk mencapai modal atau investasi awal adalah selama dua tahun delapan bulan dan 25 hari dengan tingkat *IRR* sebesar 57.01% dimana lebih besar dari *WACC* sebesar 6.51% yang memiliki kesimpulan bahwa bisnis menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

